



Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Lanjut Usia Dengan Intervensi Air Perasan Herbal Jahe Untuk Mengurangi Nyeri Gastritis Pada Ny R

Ely Nurjanah¹, Alfika Safitri², Rina Puspita Sari³,
Muhammad Hasan Basr⁴

Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani
Jl. Aria Santika No.40A, RT.005/RW.011, Margasari, Kec. Karawaci,
Kota Tangerang, Banten 15114
Email : elleun07@gmail.com

Abstract. *The last stage of family development begins when one partner retires, then one partner dies. Gastritis cases in the world are 1.8-2.1 million per year, according to Health et al., (2021), in Indonesia alone gastritis sufferers are estimated to be 40.8 reaching a prevalence of 274,396 among 238,452,952 residents in several regions of Indonesia. Ginger Plant Ginger (*Zingiber officinale*), is a rhizome plant which is very popular as a spice and medicinal ingredient. The rhizome is in the form of a bulging finger in the middle sections. The dominant spicy taste is caused by a ketone compound called zingeron. The aim is to carry out Nursing Care for Patients with Gastritis with Chronic Pain in Kp Bayur Ds Periuk Jaya Rt 01 RW 04 periuk jaya tangerang. The method used in this study is data collection through interviews, observation, physical examination and documentation while the analysis used is data, data reduction, data study. The results obtained from this study are nursing problems that arise in Mrs. R, namely chronic pain, ineffective health management. The highest scoring based on priority diagnoses is Chronic Pain. On the third day based on priority diagnosis of Chronic Pain, and Ineffective Health Management. The evaluation found that the nursing problem of Chronic Pain was resolved marked by the family being able to make herbal medicine from ginger concoction. Ginger herbal therapy techniques have an influence on reducing pain in gastritis patients*

Keywords: *ginger herbal plant, elderly family, gastritis.*

Abstrak. Tahap terakhir perkembangan keluarga dimulai saat salah satu pasangan pensiun, berlanjut salah satu pasangan meninggal. Kasus gastritis di dunia yakni 1,8-2,1 juta per tahun, menurut kesehatan et al., (2021), di Indonesia sendiri penderita Gastritis di perkirakan adalah 40,8 mencapai prevalensi 274.396 di antara 238.452.952 penduduk di beberapa wilayah Indonesia. Tanaman Jahe Jahe (*Zingiber officinale*), adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempahrempah dan bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang menggembung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama zingeron. Tujuannya adalah untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Pasien yang mengalami Gastritis dengan Nyeri Kronis di Kp Bayur Ds Periuk Jaya Rt 01 rw 04 periuk jaya tangerang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dapat melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi adapun analisis yang di gunakan adalah data, mereduksi data, pengajian data. hasil yang di dapatkan dari penelitian ini adalah Masalah keperawatan yang muncul pada Ny R yaitu Nyeri Kronis, Manajemen kesehatan tidak efektif. Yang skoring tertinggi berdasarkan diagnosa prioritas adalah Nyeri Kronis. Pada hari ketiga berdasarkan diagnosis prioritas Nyeri Kronis, Dan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif. Evaluasi didapatkan masalah keperawatan Nyeri Kronis teratasi ditandai dengan keluarga dapat membuat obat herbal dari ramuan jahe, Teknik terapi herbal jahe memberikan pengaruh terhadap mengurangi rasa nyeri pada pasien gastritis

Kata Kunci : gastritis, keluarga lansia, tanaman herbal jahe

Pendahuluan

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan entry point dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Keluarga juga disebut sebagai sistem sosial karena terdiri dari individu-individu yang bergabung dan berinteraksi secara teratur antara satu dengan yang lain yang diwujudkan dengan adanya saling ketergantungan dan berhubungan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, keluarga mempunyai anggota yang terdiri dari ayah, ibu dan anak atau sesama individu yang tinggal di rumah tangga tersebut (Wahyuni et al, 2019)

Tahap terakhir perkembangan keluarga dimulai saat salah satu pasangan pensiun, berlanjut salah satu pasangan meninggal. Proses usia lanjut dan pensiun merupakan realitas yang tidak dapat dihindari karena berbagai proses stresor dan kehilangan yang harus dialami keluarga. Stresor tersebut adalah berkurangnya pendapatan, kehilangan berbagai hubungan sosial, kehilangan pekerjaan serta perasaan menurunnya produktifitas dan fungsi kesehatan. Mempertahankan penataan kehidupan yang memuaskan merupakan tugas utama keluarga pada tahap ini. Usia lanjut umumnya lebih dapat beradaptasi tinggal di rumah sendiri daripada tinggal bersama anaknya. (Octaviana, 2020)

Gastritis adalah peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronis, difusi atau local. Studi menunjukkan bahwa sebagian besar gastritis disebabkan oleh: Infeksi bakteri kronis pada mukosa lambung. Juga, beberapa bahan yang Sering makan dapat merusak lapisan pelindung mukosa Perut (Riyanto, 2020). Penyebab gastritis yang paling umum adalah konsumsi obat pereda nyeri dalam jangka panjang. Efek samping ini disebabkan oleh bahan aktif dari obat yang menghambat kerja enzim COX (siklooksigenase) di dalam lambung. Enzim COX adalah enzim yang bertanggung jawab terhadap munculnya rangsangan nyeri. (Rantung & Malonda, 2020).

Tanda dan gejala gastritis bervariasi mulai dari keluhan ringan hingga muncul pendarahan saluran cerna bagian atas bahkan pada beberapa pasien tidak menimbulkan gejala yang khas. Tanda gejala gastritis akut dan kronis hampir sama, seperti anoreksia, rasa penuh, nyeri epigastrium, mual, muntah, sendawa, hematemesis (Arikah & Muniroh, 2021). Menurut *World Health Organization (WHO, 2019)*, melaporkan kasus gastritis di dunia yakni 1,8-2,1 juta per tahun, menurut Kesehatan et al., (2021), di Indonesia sendiri penderita Gastritis diperkirakan adalah 40,8 mencapai prevalensi 274.396 di antara 238.452.952 penduduk di beberapa wilayah Indonesia.

Sementara di provinsi Banten penderita Gastritis pada tahun 2020 sekitar 86.874 kasus. Dinas Kesehatan Provinsi Banten, (2020). Di Puskesmas periuk jaya sendiri penderita Gastritis pada bulan juni, 2023 menjadi ke 8 terbanyak dengan jumlah penderita 19 kasus (Rekam medis Puskesmas periuk jaya juni, 2023). Kecenderungan bahwa masyarakat lebih banyak menderita gastritis adalah karena kurang pengetahuan dan kesadaran mengenai gastritis di kalangan masyarakat masih kurang, dan hal ini akan beresiko untuk melakukan kebiasaan kebiasaan pemicu gastritis dan akhirnya menderita gastritis.

Penyakit gastritis yang dibiarkan terus menerus akan merusak fungsi lambung dan akan meningkatkan risiko terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian. Kasus gastritis yang banyak diderita selain disebabkan oleh gaya hidup dan stres, diakibatkan juga tidak peduli serta kecenderungan menganggap remeh terhadap penyakit gastritis ini. Sehingga kasus gastritis banyak dialami masyarakat (Bidayatul Hidayah, 2017). Di Kampung Bayur sendiri untuk penderita Gastritis sering makan-makanan yang merangsang seperti: pedas, asam, panas, suka telat makan dan lain sebagainya.

Solusi pemberian informasi dan edukasi melalui media pembelajaran, salah satunya booklet merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam mencegah dan melakukan perawatan gasteritis di rumah, selain untuk diri sendiri, informasi dalam booklet diharapkan juga dapat disampaikan kepada orang lain dan anggota keluarga. Booklet yang menarik dan mudah dibawa akan memudahkan penyebaran informasi dan edukasi terkait pencegahan dan perawatan gastritis.

Peningkatan promosi kesehatan melalui pemberian informasi dan edukasi menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* masyarakat. Pengetahuan ini diharapkan menjadi dasar terbentuknya perilaku yang baik dalam upaya pencegahan dan perawatan gastritis di rumah. Kita sebagai tenaga perawat harus memberikan edukasi, kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham akan pencegahan penyakit gastritis, seperti pemberian edukasi tentang apa itu gastritis, pencegahan gastritis, dan pembuatan obat gastritis dirumah (Wijaya et al., 2020).

Menurut Mappagerang & Hasnah, (2020). Keluarga dapat menimbulkan, mencegah mengabaikan atau memperbaiki masalah kesehatan dalam kelompoknya sendiri, Keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggotanya dan bukan individu itu sendiri yang mengusahakan tercapainya kesehatan yang diinginkannya Masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan, keluarga merupakan perantara yang efektif dan efisien untuk mengupayakan kesehatan, efektifitas asuhan keperawatan.keluarga terhadap tingkat kemandirian keluarga mengatasi kesehatan di keluarga, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pemberian asuhan keperawatan keluarga terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga (Tussakinah et al., 2020).

Mengatasi perut kiri bagaian atas pada gasteritis dapat dilakukan agar pasien merasa aman dan nyaman, yaitu dengan terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Tanaman Jahe Jahe (*Zingiber officinale*), adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempahrempah dan bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang menggembung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama zingeron. Jahe banyak di jumpai di Indonesia, bukan tanpa alasan bahwa memang tanah di Indonesia yang subur membuat pertumbuhan jahe semakin cepat dan buah yang dihasilkan juga dapat dikatakan unggul, tidak hanya di tanam di perkebunan yang luas, 582 Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Obat obatan tradisional (Traditional Medicine) jahe juga di taman di pekarangan rumah agar mudah dipetik hingga bisa langsung digunakan dan yang terpenting lebih terjamin kebersihan dan kandungan pada jahe tersebut dibandingkan harus di beli di pasaran. Dikarenakan merupakan tanaman yang mudah tumbuh, membuat warga Indonesia banyak yang membudidayakan di lahan yang luas maupun di lahan sempit bahkan ada juga yang menanamnya di dalam pot yang tidak memakan banyak lahan dan pastinya bisa di pindahkan jika diraba di tempat tersebut sudah tidak baik bagi pertumbuhan dari jahe tersebut.

Jahe bukan tumbuhan endemik Indonesia karena jahe merupakan tanaman import yang dimaksud bahwa tanaman jahe bukan tanaman yang berasal dari Indonesia, melainkan dari negara India, namun ada juga beberapa orang berpendapat bahwa jahe berasal dari negara China, dikarenakan banyak ditemui petani jahe di negara China dan banyaknya obat herbal China yang menggunakan jahe terlepas dari itu, jahe memiliki rasa yang pedas dan menghangatkan, itulah mengapa banyak juga menambahkan jahe ke minuman di karenakan jahe yang bisa menghangatkan tubuh sekaligus mengandung manfaat yang luar biasa bagus bagi kesehatan tubuh. (semnas-bio, 2021).

Terapi secara non farmakologi yang dapat meredakan nyeri pada penderita gastritis antara lain dengan tehnik rileksasi nafas dalam, dan untuk terapi farmakoogi yaitu dengan ramuan jahe untuk meredakan nyeri di bagian perut kiri atas (Waluyo dkk, 2020). Berdasarkan data di atas, yaitu di puskesmas periuk jaya ada 179 kasus gastritis, hal tersebut membuat penulis tertarik mengangkat kasus yang ber judul “ Asuhan Keperawatan keluarga Tahap Lanjut Usia Dengan Intervensi Air perasan herbal jahe untuk mengurangi gastritiis nyeri pada ny. R”.

Metode

Karya tulis Ilmiah ini menggunakan metode Studi Kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada Ny. R Melakukan tindakan pemberian ramuan herbal jahe pada ny R yang mengalami Gastritis dengan Nyeri kronis di Kp Bayur Ds Periuk Jaya Rt 01 Rw 04 periuk jaya Tangerang

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan fakta keluarga Ny R di berikan perencanaan intervensi keperawatan keluarga yang sama yaitu. Mengenai masalah Gastritis (menjelaskan pengertian gastritis, menyebutkan tanda dan gejala gastritis, menyebutkan penyebab gastritis).memberikan pendidikan kesehatan mengenai Gastritis dan cara merawat penderita Gastritis.

Gastritis merupakan peradangan mukosa lambung, peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa supficial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya peroses infelamasi pada lambung.(Wahidah et al., 2020)

Tanda dan gejala Gastritis (Huzaifah, 2021). Nyeri seperti terbakar, nyeri ulu hati setelah makan, mual, muntah, cegukan, perut kembung, rasa asam di mulut.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan tidak terdapat kesenjangan antar terori dan fakta karena keduana keluarga sama-sama mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai Gastritis.

Berdasarkan fakta keluarga diberikan perencanaan intervensi keperawatan keluarga yaitu: mengenal masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif, menjelaskan pengertian Rumah sehat, dan menyebutkan syarat-syarat Rumah sehat.

Rumah sehat adalah rumah yang dapat memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani sebagai tempat tinggal atau perlindungan dari pengaruh alam luar serta memenuhi syarat-syarat rumah sehat. syarat rumah sesuai lantai dan dinding harus kering (tidak lembab) dan mudah di bersihkan, berada lebih tinggi di halaman rumah, ventilas dan jendela yang cukup, letak rumah yang baik adalah sesuai dengan arah matahari (Aditia, 2013).Dapat disimpulkan bahwa perencanaan tidak terdapat kesenjangan anatar fakta dan teori.

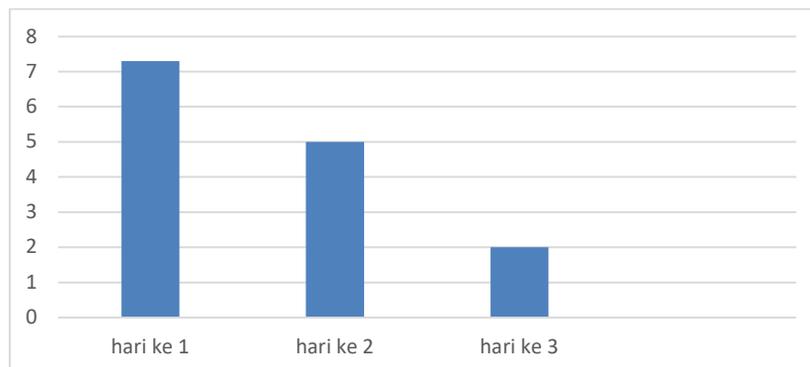
Pada saat dilakukan impelmentasi pada keluarga Ny R semua intervensi dilaksanakan sehingga tidak ada intervensi yang tidak di lakukan, penulis melakukan pengamatan dan tindakan keperawatan terhadap kedaan pasien selama 3x kunjungan dalam 3 hari untuk memperoleh hasil dan implmentasinya.

Implementasi dilakukan berdasarkan perencanaan intervensi yang telah dibuat. Impementasi yang dilakukan perawat untuk mengatasi masalah nyeri kronis pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, serta cara terapi obat herbal ramuan jahe .

Terdapat mekanisme kenaikan asam lambung yang terjadi ketika klien mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam, sehingga terjadi kontraksi lambung yang menyebabkan klien merasa mual, muntah, pusing sampai lemas. Berdasarkan penelitian yang di lakukan egy ray saputri dkk dan juga penelitian monica ch, di sebutkan bahwa di dalam jahe tedapat senyawa yang bernama fenolik yang bisa meredakan iritasi gastrointestinal dan juga bisa mengurangi kontraksi lambung. Artinya jahe bisa mengurangi asam yang mengalir dari perut kembali ke kerongkongan.

Di hari pertama di lakukan implementasi klien mengatakan bisa menahan nyeri selang beberapa jam saja setelah mengkonsumsi ramuan jahe tersebut, di hari ke 2 klien mampu menahan nyeri hingga 12 jam dan di hari ketiga klien mampu menahan nyeri sampai 24 jam. Dan nyeri berangsur hilang hingga hari - hari berikutnya.

Grafik tabel nyeri dari hari pertama sampai hari ketiga



Setelah dilakukan semua implementasi, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap evaluasi, hasil evaluasi, pada keluarga ditemukan masalah teratsi yang ditandai dengan keluarga dapat menjelaskan kembali (pengertian gasteritis, penyebab gasteritis, tanda dan gejala gasteritis dan mendemostrasikan cara terapi obat herbal jahe).

Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif teratasi dengan keluarga menyebutkan pengertian Rumah sehat dan syarat-syarat Rumah sehat. Evaluasi adalah suatu langkah untuk, menilai suatu usaha yang dilakukan dengan cara membandingkan (Suarda, 2021). Hasil yang di capai berupa respon keluarga terhadap tindakan dan indikator yang ditetapkan, hasil dapat diukur dari keadaan fisik, Sikap psikologis, pengetahuan dan kelakuan belajar, Perilaku kesehatan.

Hasil dari keperawatan keluarga dapat menentukan apakah keluarga sudah dapat dilepas dari pembinaan, kemandirian yang di inginkan, atau masih harus di lanjutkan (Suarda, 2021). Bahwa evaluasi pada keluarga Ny R dengan teori dimana evaluasi berdasarkan dari kriteria hasil yaitu setelah melakukan tindakan hari ketiga masalah keperawatan pada keluarga Ny R belum teratasi. Namun pada keluarga Ny R sudah mengalami peningkatan, mereka tahu cara penanganan saat nyeri perut, mual, perut terasa terbakar, nyeri ulu hati dengan pengobatan terapi herbal dari jahe.

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Ny R dengan Gastritis di Kampung bayur Rt/Rw 001/004 periuk jaya Tangerang yang dilakukan selama 4 hari dimulai tanggal 10 Juli sampai 13 Juli 2023 . Maka penulis menarik kesimpulan nyeri yang di rasakan klien akibat dari gejala asam lambung yang naik ke kerongkongan yang di sebabkan oleh makanan yang asam dan pedas sehingga penulis melakukan implementasi dengan ramuan air jahe yang di dalam nya terdapat kandungan fenolik yang bisa meredakan nyeri yang di sebabkan oleh asam lambung.

Daftar Pustaka

- Avtarina, I. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Segoropuro Rejoso Kabupaten Pasuruan. *Mahasiswa PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KERTA CENDEKIA SIDOARJO*, 89.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2020). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Edisi I : Jakarta. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2020). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Edisi I : Jakarta. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2020). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Edisi I : Jakarta. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Darfin, P. L. O. (2019). *Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. H dengan Gastritis Di Desa Lakauduma Puskesmas Dana Kabupaten Muna*. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/1476>
- Nur, M. P. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(2), 75–83. <https://doi.org/10.24252/asjn.v2i1.20199>
- Penny Oktoriana, & Lucia Firsty Puspita Krishna. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(2), 197–209. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i2.54>
- Ramadia, A., Fadhli, R., Astuti, V. W., Novera, M., Purwaningsih, Khairani, A. I., Nofrel, V., Suharto, Khariroh, S., Wulandini, P., & Siregar, Y. H. (2023). *Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga*.
- Asmadi. (2020). Asuhan Keperawatan, & Implementasi Keperawatan, P. A. *No Title*. 7–22.
- Erta Iman Jelita Harefa. (2019). Penerapan Konsep Dasar Proses Keperawatan. *Penerapan Konsep Dasar Proses Keperawatan Keluarga*, 1–8.
- Farisa Amanda Harahap. (2021). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Eka Novitayanti. (2020). Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa Smu Muhammadiyah 3 Masaran. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 18–22. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.843> diakses 5 maret 2023 14:20
- Ode, W. A., & Ibrahim, S. (2020). *diagnosis keperawatan, Rencana, Intervensi, dan Dokumentasi Asuhan keperawatan (P. E Karyuni E. A. E Mardella, E Wahyuningsih, & M. Mulyaningrum Eds), (EDISI 3) Jakarta: EGC. diakses 16 Maret 2023 08:30*